

HUBUNGAN ANTARA SELF MONITORING DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA

Desti, M. Fakhurrozi, M.Psi.,Psi.

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : self monitoring, motivasi berp

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara self monitoring dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa. Menurut Snyder, Gangestad dan Simpson (1983), self monitoring didefinisikan sebagai cara individu dalam membuat perencanaan, bertindak dan berperilaku dalam situasi sosial. Self monitoring menjadi dua prototip yaitu; high self monitoring dan low self monitoring. Sedangkan menurut McClelland (dalam Atkinson, 1964), motivasi berprestasi adalah motif untuk berprestasi yang mendorong individu, di beberapa aktivitas pekerjaan, individu harus bertanggungjawab sukses atau gagal, harus ada batasan pengetahuan sehingga individu mengetahui ketika dirinya berhasil dan individu harus mengetahui bahwa ada tingkatan resiko yang harus diambil untuk mencapai kesuksesan. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang dilakukan pada 100 mahasiswa tingkat 1 sampai dengan tingkat 4 fakultas psikologi Universitas Gunadarma. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data korelasi product moment dari Karl Pearson. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji coba linearitas dan normalitas. Dari hasil pengujian Linearitas diperoleh nilai F sebesar 36,886 dengan $\text{sig}=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan hasil uji linearitas pada self monitoring dan motivasi berprestasi menunjukkan hasil yang linear. Untuk menguji normalitas dilakukan dengan menggunakan one sample Kolmogorov Test untuk menguji normalitas sebaran skor. Berdasarkan pengujian normalitas pada variabel self monitoring diperoleh nilai $z = 0,744$ dengan signifikansi sebesar 0,587 ($p>0,05$). Pengujian normalitas pada variabel motivasi berprestasi diperoleh nilai $z = 0,655$ dengan signifikansi yaitu sebesar 0,784 ($p> 0,05$). Dalam penelitian diketahui koefisien (r) yang diperoleh sebesar 0,523 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,01$). Hal ini berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara self monitoring dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Zimmerman dan Paulsen (dalam Bachtiar, 2005), menyatakan bahwa self monitoring penting dalam meningkatkan belajar, sehingga secara teoritik self

monitoring terbukti efektif sebagai alat untuk meningkatkan motivasi berprestasi. Di mana semakin tinggi self monitoring seseorang, maka semakin tinggi motivasi berprestasinya. Sebaliknya semakin rendah self monitoring seseorang maka semakin rendah motivasi berprestasinya. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.